

DIPERBARUI LAHIR BATIN

Baca :
Yohanes 3:1-8

Ayat emas

Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.

Yohanes 3:3

Beberapa tahun lalu, sebuah penerbit melakukan kesalahan besar. Sebuah buku yang telah berada di pasaran selama beberapa tahun diputuskan untuk diperbarui. Penulisnya menulis kembali buku itu agar tidak ketinggalan zaman. Namun masalah terjadi ketika revisi itu diterbitkan. Penerbit mencetak ulang buku itu dengan sampul baru yang menarik, tetapi isi bukunya masih versi yang lama.

Dari luar, buku itu terlihat baru dan segar, tetapi dalamnya kuno dan ketinggalan zaman. Edisi “cetak ulang” itu tidak benar-benar baru. Hanya Allah yang sanggup memperbarui kita.

Terkadang manusia mengalami hal serupa. Mereka menyadari perlunya ada perubahan, karena segala sesuatu dalam hidup mereka sedang berjalan ke arah yang salah. Namun, apa yang mereka lakukan? Mereka memperbarui penampilan lahiriah mereka, tetapi tidak membuat perubahan penting di dalam hati mereka. Mereka bisa mengubah perilaku tetapi tidak menyadari bahwa hanya Allah yang dapat mengubah batin manusia.

Di **Yohanes 3**, Nikodemus menyadari bahwa Yesus “diutus Allah” (**ay.2**) dan Dia menawarkan sesuatu yang sangat berbeda. Perkataan Yesus membuat Nikodemus menyadari bahwa Yesus menawarkan kelahiran baru (**ay.4**): Ia harus “dilahirkan kembali”, yaitu diperbarui sepenuhnya lahir dan batin (**ay.7**).

Pembaruan seperti itu hanya terjadi melalui iman dalam Yesus Kristus. Itulah saat “yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (**2Kor. 5:17**). Apakah Anda membutuhkan pembaruan? Percayalah kepada Yesus. Dia akan mengubah hati Anda dan membuat segala sesuatu menjadi baru.

Tuhan, kini aku tahu bahwa perubahan lahiriah—perilaku, penampilan, sikap—tidak mengubah batinku. Aku percaya kepada Yesus, yang mati dan bangkit untuk mengampuni dosa-dosaku. Perbaruilah batinku—dari dalam jiwaku.

HANYA ALLAH YANG SANGGUP MEMPERBARUI KITA.